

FR.APL.02. ASESMEN MANDIRI

Skema Sertifikasi (KKNI/Okupasi/Klaster)	Judul	:	Petugas Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
	Nomor	:	SS-UNG-05-III-2021

PANDUAN ASESMEN MANDIRI

Instruksi:

- Baca setiap pertanyaan di kolom sebelah kiri
- Beri tanda centang (☑) pada kotak jika Anda yakin dapat melakukan tugas yang dijelaskan.
- Isi kolom di sebelah kanan dengan menuliskan bukti yang relevan anda miliki untuk menunjukkan bahwa anda melakukan pekerjaan .

Unit	M.71KKK00.001.1		
Kompetensi: 1.	Menerapkan peraturan Perundang-undangan dan Standar dalam Pengujian Keselamatan dan Kesehatan Kerja		
Dapatkah Saya?	K	BK	Bukti yang relevan
<p>1. Elemen: Mengidentifikasi pengujian K3 sesuai peraturan perundangundangan dan standar pengujian K3 yang digunakan di tempat kerja</p> <p>Kriteria Unjuk Kerja:</p> <p>1.1 Peraturan perundang-undangan dan standar K3 diidentifikasi sebagai dasar perlindungan tenaga kerja</p> <p>1.2 Peraturan perundang-undangan dan standar pengujian K3 di tempat kerja dikelompokkan berdasarkan bidang pengujian K3.</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p>2. Elemen: Melaksanakan peraturan perundang-undangan dan standar pengujian K3 di tempat kerja</p> <p>Kriteria Unjuk Kerja:</p> <p>2.1 Peraturan perundang-undangan dilaksanakan sesuai dengan bidang pengujian K3.</p> <p>2.2 Standar pengujian dilaksanakan sesuai dengan bidang pengujian K3.</p> <p>2.3 Peraturan perundang-undangan dan standar pengujian K3 didokumentasikan sesuai dengan bidang pengujian K3.</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Unit Kompetensi: 2.	M.71KKK01.003.1 Melakukan Komunikasi K3		
Dapatkah Saya?	K	BK	Bukti yang relevan
<p>1. Elemen: Merencanakan proses kegiatan komunikasi K3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 1.1 Permasalahan K3 yang terjadi di tempat kerja diidentifikasi berdasarkan masukan dari pekerja. 1.2 Permasalahan K3 yang terjadi di luar perusahaan dipertimbangkan sebagai masukan. 1.3 Petugas K3 yang menangani komunikasi ditentukan tugas dan tanggung jawabnya. 1.4 Sumber dan cara akses informasi diidentifikasi sesuai permasalahan K3. 	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p>2 Elemen: Melaksanakan proses komunikasi K3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 2.1 Informasi tentang efektifitas pencegahan bahaya di tempat kerja dikomunikasikan kepada tenaga kerja sebagai masukan internal. 2.2 Informasi K3 yang membutuhkan kerjasama secara eksternal dikonsultasikan dengan pihak pemangku kepentingan. 2.3 Informasi dan masukan secara internal dan eksternal dicatat sebagai bahan penanganan masalah K3 ditempat kerja. 2.4 Informasi dan masukan secara internal dan eksternal tentang penanganan masalah K3 dikonfirmasi dengan rekan kerja. 2.5 Bahan komunikasi K3 dibuat sesuai hasil pembicaraan dengan rekan kerja. 2.6 Metode komunikasi K3 dibuat sesuai dengan kebutuhan. 	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p>3 Elemen: Memonitor pelaksanaan tindak lanjut hasil komunikasi K3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 3.1 Bahan komunikasi K3 didistribusikan ke pihak terkait sesuai pengendalian permasalahan K3 di tempat kerja. 3.2 Status penyebaran informasi dan penerapannya dipastikan sudah dilakukan oleh pihak terkait. 	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p>3 Elemen: Melaporkan kegiatan komunikasi K3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 3.1 Laporan hasil komunikasi K3 disusun sesuai format yang berlaku. 3.2 Laporan hasil komunikasi K3 disampaikan ke atasan dan pihak terkait. 3.3 Laporan hasil komunikasi K3 didokumentasikan sesuai prosedur. 	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Unit Kompetensi: 3.	M.71KKK01.005.1 Melakukan Pengukuran Potensi Bahaya di Tempat Kerja		
Dapatkah Saya?	K	BK	Bukti yang relevan
<p>1. Elemen: Mempersiapkan pengukuran faktor bahaya di tempat kerja</p> <p>Kriteria Unjuk Kerja:</p> <p>1.1 Faktor bahaya di tempat kerja dikelompokkan sesuai hasil identifikasi.</p> <p>1.2 Formulir disiapkan untuk pengukuran faktor bahaya di tempat kerja.</p> <p>1.3 Sarana pengukuran disiapkan untuk mengambil data bahaya di tempat kerja</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p>2. Elemen: Melaksanakan pengukuran faktor bahaya di tempat kerja</p> <p>Kriteria Unjuk Kerja:</p> <p>2.1 Metode pengukuran faktor bahaya di tempat kerja ditentukan sesuai strategi sampling.</p> <p>2.2 Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai faktor bahaya di lingkungan kerja.</p> <p>2.3 Pengukuran faktor bahaya di tempat kerja dilakukan sesuai standar dan pemetaan titik sampling.</p> <p>2.4 Alat ukur faktor bahaya K3 digunakan sesuai prosedur.</p> <p>2.5 Hasil pengukuran dibandingkan dengan peraturan perundang-undangan atau standar yang berlaku.</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p>3. Elemen: Melaporkan hasil pengukuran faktor bahaya di tempat kerja</p> <p>Kriteria Unjuk Kerja:</p> <p>3.1 Laporan hasil pengukuran disusun sesuai format yang berlaku.</p> <p>3.2 Laporan disampaikan kepada atasan langsung.</p> <p>3.3 Laporan didokumentasikan sesuai prosedur.</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Unit
Kompetensi: 4.

M.71KKK01.007.1 Mengelola Tindakan Tanggap Darurat

Dapatkan Saya	K	BK	Bukti yang relevan	
<p>1. Elemen: Merencanakan pelaksanaan tanggap darurat di tempat kerja</p> <ul style="list-style-type: none">• Kriteria Unjuk Kerja:<ol style="list-style-type: none">1.1 Program, petugas dan peralatan tanggap darurat serta perlengkapannya diperiksa sesuai persyaratan K3.1.2 Sistem dan sarana komunikasi untuk tanggap darurat dipastikan masih berfungsi dengan baik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
<p>2. Elemen: Melaksanakan tanggap darurat di tempat kerja</p> <ul style="list-style-type: none">• Kriteria Unjuk Kerja:<ol style="list-style-type: none">2.1 Program dan prosedur tanggap darurat diterapkan sesuai kondisi darurat yang terjadi.2.2 Tim tanggap darurat dipastikan menjalankan peran dan tugasnya.2.3 Peralatan tanggap darurat serta perlengkapannya digunakan sesuai kondisi darurat yang terjadi.2.4 Sistem dan sarana komunikasi tanggap darurat digunakan sesuai kondisi darurat yang terjadi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
<p>3. Elemen: Mengevaluasi hasil pelaksanaan tanggap darurat di tempat kerja</p> <ul style="list-style-type: none">• Kriteria Unjuk Kerja:<ol style="list-style-type: none">3.1 Pelaksanaan tanggap darurat dievaluasi sesuai dengan prosedur yang berlaku.3.2 Laporan hasil evaluasi disusun sesuai dengan format yang berlaku.3.3 Hasil evaluasi dilaporkan kepada pihak terkait di tempat kerja.3.4 Laporan hasil evaluasi didokumentasikan sesuai dengan prosedur.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		

Unit Kompetensi: 5.	M. 71KKK01.008.1 Mengelola Alat Pelindung Diri (APD) di tempat kerja		
Dapatkan Saya	K	BK	Bukti yang relevan
<p>1. Elemen: Mempersiapkan APD yang diperlukan di tempat kerja</p> <p>•Kriteria Unjuk Kerja:</p> <p>1.1 Jenis dan spesifikasi APD ditentukan sesuai faktor bahaya di tempat kerja.</p> <p>1.2 Jumlah dan ketersediaan APD diidentifikasi sesuai kebutuhan di tempat kerja.</p> <p>1.3 Prosedur penyimpanan, penggunaan, pemeriksaan dan pemusnahan dipersiapkan sesuai dengan standar yang berlaku.</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p>2. Elemen: Memeriksa kondisi APD di tempat kerja</p> <p>•Kriteria Unjuk Kerja:</p> <p>2.1 Kelayakan fisik APD diperiksa sesuai dengan prosedur.</p> <p>2.2 Kelayakan fungsi APD diperiksa sesuai dengan prosedur.</p> <p>2.3 Kondisi APD yang tidak layak dipastikan tidak digunakan, diganti dan dimusnahkan sesuai peraturan perundang-undangan atau standar yang berlaku.</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p>3. Elemen: Melaporkan hasil pengelolaan APD</p> <p>•Kriteria Unjuk Kerja:</p> <p>3.1 Laporan hasil pengelolaan APD disusun sesuai format yang berlaku.</p> <p>3.2 Laporan hasil pengelolaan APD disampaikan ke pihak terkait.</p> <p>3.3 Laporan hasil pengelolaan APD didokumentasikan sesuai prosedur yang berlaku.</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Unit Kompetensi: 6.	M.71KKK01.010.1 Mengelola Sistem Dokumentasi K3		
Dapatkah Saya?	K	BK	Bukti yang relevan
<p>1. Elemen: Mempersiapkan sistem dokumentasi K3 yang dibutuhkan di tempat kerja</p> <p>Kriteria Unjuk Kerja:</p> <p>1.1 Sumber dokumentasi K3 diidentifikasi</p> <p>1.2 Pihak yang terkait diidentifikasi sesuai kebutuhan aktivitas kerja.</p> <p>1.3 Jenis media dokumentasi Diidentifikasi sesuai kebutuhan aktivitas kerja</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p>2. Elemen: Melakukan pemenuhan sistem dokumentasi K3</p> <p>Kriteria Unjuk Kerja:</p> <p>2.1 Prosedur pengendalian dokumen K3 Dibuat berdasarkan kebutuhan aktivitas kerja.</p> <p>2.2 Jenis dan media penyebaran dokumen K3 diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan aktivitas kerja</p> <p>2.3 Dokumen K3 didistribusikan kepada pihak yang terkait</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p>3. Elemen: Mengevaluasi sistem dokumentasi K3</p> <p>Kriteria Unjuk Kerja:</p> <p>3.1 Ketersediaan dokumen K3 ditinjau berdasarkan potensi bahaya dan tingkat risiko</p> <p>3.2 Dokumen K3 dipastikan mudah diakses</p> <p>3.3 Dokumen K3 dilakukan pemutakhiran sesuai peraturan perundang-undangan K3 dan perkembangan yang berlaku</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p>4. Elemen: Melaporkan hasil evaluasi sistem dokumentasi K3</p> <p>Kriteria Unjuk Kerja:</p> <p>4.1 Laporan hasil evaluasi dokumen K3 disusun sesuai format yang berlaku</p> <p>4.2 Laporan hasil evaluasi disampaikan kepada pihak terkait</p> <p>4.3 Laporan didokumentasikan sesuai prosedur</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Unit Kompetensi: 7.	M.71KKK01.013.1 Melakukan Investigasi Kecelakaan Kerja		
Dapatkah Saya?	K	BK	Bukti yang relevan
<p>1. Elemen: Mempersiapkan kegiatan investigasi kecelakaan kerja</p> <p>Kriteria Unjuk Kerja:</p> <p>1.1 Tingkat keparahan dan keseringan diidentifikasi sesuai kejadian.</p> <p>1.2 Area/lokasi terjadinya kecelakaan diidentifikasi sesuai jenis kejadian.</p> <p>1.3 Sarana dan prasarana investigasi diinventarisir sesuai jenis kejadian.</p> <p>1.4 Personil dalam tim investigasi ditentukan sesuai peran dan tanggung jawab.</p> <p>1.5 Dokumen yang terkait investigasi disiapkan sesuai kebutuhan investigasi.</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p>2. Elemen: Melaksanakan kegiatan investigasi Kecelakaan kerja</p> <p>Kriteria Unjuk Kerja:</p> <p>2.1 Lokasi kejadian diamankan sesuai dengan prosedur investigasi.</p> <p>2.2 Kondisi kejadian akibat kecelakaan didokumentasikan sesuai kebutuhan investigasi.</p> <p>2.3 Personil yang terkait kecelakaan ditentukan sesuai kejadian.</p> <p>2.4 Pencarian penyebab dan sub penyebab kecelakaan dilakukan dengan metode 5 W, dan 1 H.</p> <p>2.5 Rekomendasi atau tindakan perbaikan dibuat sesuai hasil investigasi.</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p>3. Elemen: Melaporkan hasil kegiatan investigasi kecelakaan kerja</p> <p>Kriteria Unjuk Kerja:</p> <p>3.1 Laporan hasil investigasi kecelakaan disusun sesuai format peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>3.2 Laporan hasil investigasi disampaikan ke pihak yang terkait.</p> <p>3.3 Laporan hasil investigasi didokumentasikan sesuai prosedur.</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

<p>Rekomendasi Untuk Asesi:</p> <p>Asesmen dapat / tidak dapat dilanjutkan</p>	Asesi :	
	Nama	
	Tanda tangan/ Tanggal	
	Ditinjau Oleh Asesor :	
	Nama :	
	No. Reg:	
Tanda tangan/ Tanggal		